

Pendahuluan

BAB I berisi :

- 1.1. Struktur Organisasi
- 1.2. Tugas dan Fungsi
- 1.3. Isu-Isu Strategis
- 1.4. Keadaan Pegawai
- 1.5. Keadaan Saran dan Prasarana
- 1.6. Keuangan
- 1.7. Sistematika Laporan Kinerja Pemerintah

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 diharapkan dapat:

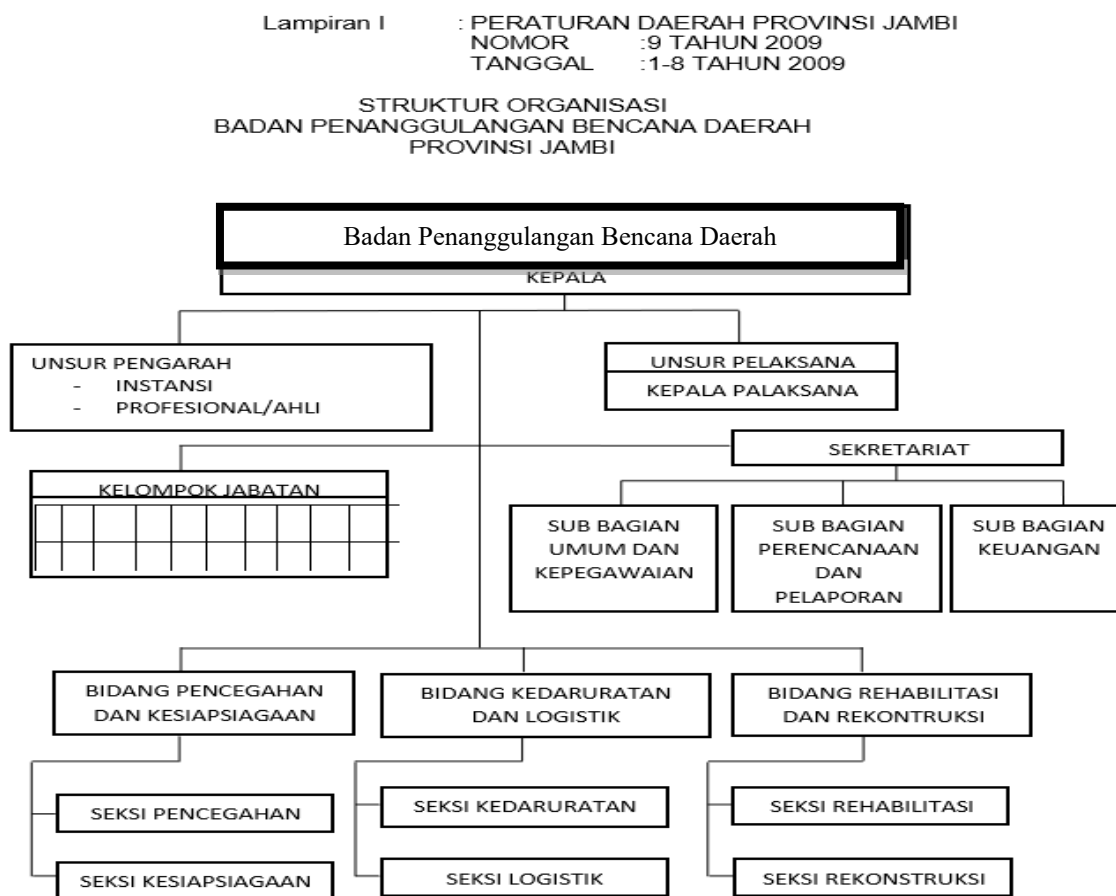
1. Meningkatkan Upaya Mitigasi Bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang handal dan aplikatif.
2. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi.
3. Mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
4. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2009 tentang Penanggulangan Bencana. Pelaksanaan Anggaran pada Tahun 2025 menggunakan struktur Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi**



1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Penanggulangan Bencana. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jambi mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan dan Penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh ;

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi senantiasa berusaha menjalankan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Badan Penanggulangan Bencana Daerah selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan analisis SWOT tersebut maka isu-isu strategis BPBD Provinsi Jambi adalah :

1. Tingginya Risiko Bencana.
2. Meningkatnya Frekuensi Bencana.
3. Kurangnya Informasi Kebencanaan.
4. Kurangnya Kapasitas Sumber Daya Penanganan Bencana.
5. Perlunya Manajemen Logistik dan Peralatan yang handal mutlak diperkukan untuk mendukung penanganan bencana yang lebih cepat dan tepat sasaran.
6. Kurangnya Dukungan Sistem untuk Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
7. Perlunya Adaptasi Perubahan Lingkungan.
8. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana.
9. Penguatan Implementasi SPM sub Urusan Bencana dan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana.

1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Penanggulangan Bencana sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi di dukung sumber daya yang tersebar dalam Instansi Induk (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi).

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi

sampai dengan 31 Desember 2025, tercatat sebanyak 25 orang pegawai yang terdiri 14 orang pejabat struktural, dan 11 orang pejabat fungsional umum pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi.

Berdasarkan daftar urut kepangkatan maka pegawai BPBD Provinsi Jambi dengan jumlah PNS sebanyak 25 orang, terdiri dari Pangkat/Gol. Ruang, sebagai berikut:

a. Pembina Utama Madya (IV/d)	: 1 orang
b. Pembina Utama Muda (IV/c)	: - orang
c. Pembina Tk.I (IV/b)	: 3 orang
d. Pembina (IV/a)	: 2 orang
e. Penata Tk.I (III/d)	: 13 orang
f. Penata (III/c)	: 2 orang
g. Penata Muda Tk.I (III/b)	: 1 orang
h. Penata Muda (III/a)	: 3 orang
i. Pengatur Tk.I (II/d)	: - orang
j. Pengatur (II/c)	: - orang
k. Pengatur Muda Tk.I (II/b)	: - orang
Jumlah	: 25 orang

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis sarana prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang kerja, ruang rapat, peralatan komputer, alat telekomunikasi, dan alat transportasi. Kondisi sarana prasarana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi sejauh ini dirasa telah cukup memadai untuk menunjang kinerja.

Saat ini aset-aset yang dimiliki berada dalam kondisi baik. Secara lebih rinci, sarana dan prasarana yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.1 Daftar Sarana dan Prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Mobil	26 Unit
2.	Forklip	1 Unit
3.	Perahu Merkuri	1 Unit
4.	Perahu Amphibi	1 Unit
5.	Sepeda Motor	28 Unit

6.	Notebook	24 Buah
7.	Personal computer	15 Buah
8.	Mesin Telepon	8 Buah
9.	Mesin Fax	1 Buah
10.	Televisi	5 Buah
11.	Meja kerja	87 Buah
12.	Kalkulator	14 Buah
13.	Tangga Aluminium	2 Buah
14.	Printer	27 Buah
15.	Brankas	2 Buah
16.	Mesin Tik	2 Buah
17.	Handy Talky	7 Buah
18.	Vacum Cleaner	3 Buah
19.	Almari Arsip	11 Buah
20.	Kursi	67 Buah
21.	Filling Cabinet	20 Buah
22.	Meja Makan	2 Buah
23.	Dispenser	3 Buah
24.	Kulkas	2 Buah
25.	Camera	3 Buah
26.	Stabilizer	1 Buah
27.	Kursi Sofa	1 Unit
28.	Tabung Gas	5 Buah
29.	Kompor Gas	1 Buah
30.	Papan Merk (SOTK)	1 Buah
31.	Water Treatment Portabel	1 Buah
32.	Alat - alat Kendaraan	1 Buah
33.	Trailer Amphibi	1 Buah
34.	AC	22 Buah
35.	Alat Pendingin Ruangan	2 Buah
36.	Bantal/Guling /Gorden	1 Buah
37.	CCTV	1 Buah
38.	DVD Eksternal	6 Buah
39.	Fleksibel Tank	4 Buah
40.	Handycam	1 Buah
41.	Hardisk Eksternal	8 Buah
42.	Karpet	121 Buah
43.	Kelengkapan Komputer	1 Buah
44.	Keyboard Power	1 Buah
45.	Lampu Senter HID Searchlight	2 Buah
46.	Lemari makan (lemari sorok)	1 Buah
47.	Lemari Perpustakaan	1 Buah
48.	Loker	1 Buah
49.	Magic Com	1 Buah
50.	Mesin Penghancur Kertas	1 Buah
51.	Mesin Rumput Gendong (potong)	3 Buah
52.	Monitor LCD.Chime	3 Buah
53.	Mouse USB	10 Buah
54.	Papan Nama	82 Buah
55.	Pas Gorden Jendela	70 Buah
56.	Pintu Besi Tralis	1 Buah
57.	Plashdisk	10 Buah
58.	Racun Api 6Kg (pompa	3 Buah
59.	kebakaran)	1 Buah
60.	Radio Wireles Belkin	1 Buah
61.	Rak Arsip Buku /TV/Kembang	9 Buah
62.	UPS/Stabilizer	1 Buah
63.	SOFA	1 Buah
64.	Switch Hub D Link	1 Buah

65.	Tenda Posko	1 Buah
66.	Tiang dan Bendera/Umbul-Umbul	1 Buah
67.	TV Cabel, Internet Cyberspace	1 Buah
68.	dan Multimedia	8 Buah
69.	White Board	1 Buah
70.	Antena	2 Buah
71.	Proyektor	1 Buah
72.	Wireles Micc	1 Buah
73.	Aiphone	1 Set
	Sound System 1 Set (Speker, Tiang, Wireles, Microfon, Toa, Kabel 1 Roll, Microfon Kecil)	

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2025 berasal dari APBD Daerah Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2025 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 11.078.255.764,- dengan rincian belanja tidak langsung sebesar Rp 4.071.562.634,- dan belanja langsung sebesar Rp 7.006.693.130,- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Total Anggaran yang berasal dari APBD sebesar Rp. Rp 11.078.255.764,- yang didukung oleh 2 program dan 10 kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Provinsi Jambi tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi BPBD Provinsi Jambi, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKjIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB 2

Perencanaan & Perjanjian Kinerja

2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki Tahun 2025, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi merupakan Tahap I (Pertama) dari Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029. Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi merupakan manifestasi komitmen Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2025-2029.

Sebagai bentuk Pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029, tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2021-2026).

RPJMD Pemerintah Daerah Provinsi Jambi merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan pemerintahan selama lima tahun, sesuai Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2025 tentang RPJMD Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

2.1.1. Visi Kepala Daerah

Visi Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2021-2026) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2025-2029). Visi Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2025-2029 yaitu mewujudkan Jambi MANTAP, Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah ridho Allah SWT, memperhatikan Visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang diharapkan Provinsi Jambi dapat berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup nasional, regional maupun global.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan

Mengacu pada Visi Kepala Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran yaitu pada Visi “BERKELANJUTAN” dengan tujuan meningkatnya adaptasi terhadap risiko terjadinya bencana alam, maka tujuan yang akan dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dalam periode pelaksanaan lima tahun kedepan untuk mendukung Visi dari Gubernur Jambi terpilih yaitu Tercapainya Penurunan Risiko Bencana di Wilayah Provinsi Jambi.

Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Baseline 2024	Target tahunan					Target Akhir Renstra
					2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Upaya Mitigasi Bencana (Pra Bencana, Penanggulangan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Indeks Risiko Bencana	Angka	138,02	122,51	121,14	120,64	119,24	118,25-114,50	118,25-114,50
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel	Indeks kepuasan Masyarakat	Angka	84,3	85	86	87	88	89	89
		Nilai AKIP	Angka	70	70	72	74	76	78	78
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	Angka	96,4	96,5	96,6	96,7	96,8	96,9	96,9

Dari tabel diatas dapat dilihat Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029 beserta target yang telah ditetapkan.

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Upaya Mitigasi Bencana (Pra Bencana, Penanggulangan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif Meningkatkan pemenuhan kebutuhan logistic dan peralatan penanggulangan bencana	Meningkatkan Upaya Penanganan Mitigasi Bencana	1. Penguatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana. 2. Penguatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan.
		Meningkatkan Upaya Penanganan Bencana	1. Penguatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana. 2. Penguatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana. 3. Penguatan Logistik dan
		Meningkatkan Upaya Penanganan Pasca Bencana	1. Penguatan Sumber Daya Pendamping Rehabilitasi dan Rekonstruksi
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel	Meningkatnya indeks kepuasan Masyarakat	1. Penguatan Sistem Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		Nilai AKIP	1. Penguatan dalam Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja SKPD
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	1. Penguatan Sistem Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sumber : Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi 2025-2029

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Tabel. 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya upaya mitigasi bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Indeks Risiko Bencana	122,51
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85
		Nilai AKIP	70
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	96,5

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKPD, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD Murni sebesar Rp. 11.078.255.764,- dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 4.071.562.634,- dan Belanja Langsung Rp. 7.006.693.130,-.

2.3.1. Target Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar Rp 9.946.022.192,- dengan Belanja Tidak Langsung Rp 4.318.531.589,- dan Belanja Langsung Rp 5.627.490.603,-.

Tabel 2.4 Target Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi APBD Perubahan Tahun 2025

No	Uraian	Target	Persentase
1	Program Sistem Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 6.182.053.161,-	98,34%
2	Program Penanggulangan Bencana	Rp 3.763.969.031,-	98,34%
	Jumlah	Rp 9.946.022.192,-	98,34%

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi 2025

2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2025 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi

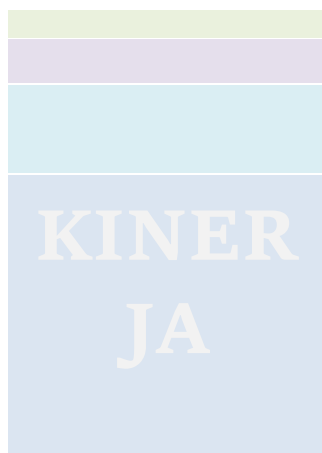
No.	Sasaran	Anggaran	Persentas	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan upaya mitigasi bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Rp. 3.763.969.031,-	98,34%	Program Penanggulangan Bencana
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel	Rp. 6.182.053.161,-	98,34%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
	Jumlah	Rp. 9.946.022.192,-		

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi 2025

2.4. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan meningkatkan Upaya Mitigasi Bencana dan Penanganan Tanggap Darurat.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses Pembangunan di Provinsi Jambi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerja.



BAB 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi tahun 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel. 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KRITERIA/ KODE WARNA
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya upaya mitigasi bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Indeks Risiko Bencana	Angka	122,51	138,02	99,36 %	
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	85	88,91	104,6 %	
		Nilai AKIP	Angka	70	70,15	100,21 %	
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	Angka	96,5	97,88	101,43%	

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi 2025

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi memiliki 4 (Empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi. Pada tahun 2025, indikator sasaran tersebut telah memenuhi/tidak memenuhi target yang ditetapkan **(tercapai/tidak tercapai $\geq 100\%$)** dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 100 % atau melampaui dari target yang ditetapkan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2025, capaian kinerja secara menyeluruh dari seluruh indikator Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi rata-rata mencapai kinerja sebesar 104,33%. Secara detail capaian kinerja tersebut dijabarkan dalam beberapa sasaran sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Upaya Mitigasi Bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif.

Sasaran ini dicapai melalui program penanggulangan bencana yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

- Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
- Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

Adapun pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya upaya Mitigasi (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif.	Indeks Risiko Bencana	122,51	138,02	99,36%

Indeks Risiko Bencana adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kerentanan suatu wilayah terhadap bencana. Berdasarkan data diatas dapat dilihat realisasi angka Indeks Risiko Bencana (IRB) Provinsi Jambi tahun 2025 sebesar 138,02 sedangkan target angka IRB nya 122,51. Hal ini menunjukkan bahwa capaian IRB masih diatas target. Semakin kecil nilai IRB nya maka semakin bagus klasifikasi kerentanan yang ada.

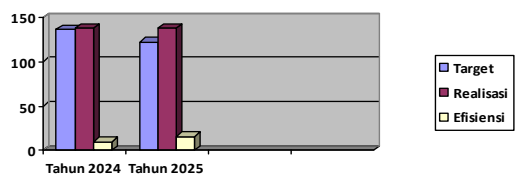
Pengukuran Indeks Risiko Bencana pada Tahun 2025 terdiri dari 3 Indeks yaitu Indeks Kerentanan, Indeks Bahaya dan Indeks Kapasitas Daerah. Indeks Risiko Bencana meningkat dikarenakan adanya penurunan dari salah satu Perhitungan Indikator Indeks Risiko Bencana yaitu peningkatan Indeks Kapasitas Daerah dimana salah satunya ada penilaian Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana diantaranya Belum tersusunnya dan diperbaharainya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Kajian Risiko Bencana (KRB) serta Dokumen Rencana Kontigensi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Se-Provinsi Jambi.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2024 - 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian		Capaian 2025
			2024	2025	% Capaian
1.	Meningkatnya Upaya Mitigasi (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Indeks Risiko Bencana	138,02	138,02	98,31%

Diagram Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi BPBD Provinsi Jambi



Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan:

- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik yang Prima dan Akuntabel.	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	88,91	104,6%
		Nilai AKIP	70	70,15	100,21%
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	96,5	97,88	101,43%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat realisasi angka Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BPBD Provinsi Jambi tahun 2025 sebesar 88,91 sedangkan target angka IKM nya 85 sehingga capaian sebesar 104,6%. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat ini kami dapatkan dari hasil pengisian Form Survei Kepuasan Masyarakat dari kinerja instansi BPBD Provinsi Jambi dengan jumlah responden yang di survei sebanyak 100 responden.

Berdasarkan pengukuran terhadap kualitas 9 unsur pelayanan dan mengacu pada kategori mutu pelayanan, maka diperoleh hasil skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025 sebesar 88,91 meningkat dari tahun 2024 sebesar 84,30 namun masih tetap berada

dalam mutu pelayanan A dengan kategori “SANGAT BAIK”, karena berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 88,31-100. Rata-rata dari semua unsur pelayanan, kinerja pelayanannya adalah Sangat Baik.

Adapun Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Berdasarkan Unsur Pelayanan pada Unit Pelayanan BPBD Provinsi Jambi Tahun 2025 sebagai berikut:

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	NRR X 25	IKM Prov
U1	Persyaratan pelayanan	3,400	85,000*	88,908
U2	Prosedur Pelayanan	3,500	87,500*	88,089
U3	Waktu Pelayanan	3,400	85,000*	86,375
U4	Biaya/tarif pelayanan	3,800	95,000	91,137
U5	Produk/hasil pelayanan	3,480	87,000*	87,752
U6	Kemampuan petugas pelayanan	3,560	89,000	88,055
U7	Perilaku petugas pelayanan	3,610	90,250	88,759
U8	Kualitas Sarana dan Prasarana	3,440	86,000*	84,639
U9	Penanganan pengaduan pelayanan	3,830	95,750	91,204
Indeks Kepuasan Masyarakat		3,588	88,910	88,324

Ket : * = Nilai Indeks dibawah rata-rata

Sumber : Hasil Survei Data Diolah (2025)

Adapun untuk Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 dicapai sebesar 70,15 dari target 70, sehingga capaiannya sebesar 100,21%. Hal ini berarti Akuntabilitas Kinerja BPBD Provinsi Jambi Tahun 2025 termasuk kategori “**BB**” dengan interpretasi “**Sangat Baik**”. Pengertian akan hal ini menunjukkan gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kerja yang handal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Berdasarkan hasil Evaluasi implementasi SAKIP BPBD Provinsi Jambi Tahun 2025 didapat hasil sebagai berikut:

1. Dalam menyusun dan memformalkan dokumen Renstra dan Renja Perangkat Daerah mempedomani Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan Daerah tentang rencana

pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta Tata cara perubahan rencana pembangunan jangka Panjang Daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

2. Memastikan bahwa Perencanaan Kinerja/Perjanjian Kinerja untuk dari level tertinggi sampai terkecil teridentifikasi pada Pohon Kinerja dan/atau cascading Kinerja.
3. Menyempurnakan rumusan sasaran strategis dan indikator kinerja seluruh pegawai sesuai dengan level jabatannya (cascading Kinerja) dengan memperhatikan kriteria SMART (Spesific, Measureable, Achieveable, Relevan, Time Bond) serta memastikan penentuan target kinerja terukur, selaras, dan dapat dicapai “minimal taget ditentukan lebih tinggi dengan tahun sebelumnya.
4. Dokumen Laporan Kinerja yang sudah diformalkan agar dipublikasikan pada aplikasi esr.menpan.go.id serta disampaikan kepada Sekda cq. Kepala Biro Organisasi tepat waktu paling lambat 31 Maret tahun berikutnya.
5. Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja dengan memastikan keandalan dalam pengolahan/analisis data kinerja dan menyajikan informasi perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya untuk seluruh indikator serta menyajikan informasi analisis efisiensi penggunaan sumber daya dengan baik dan jelas.
6. Menyusun kebijakan terkait pemberian penghargaan dan sanksi serta melakukan penerapan pemberian penghargaan dan sanksi berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada lingkup unit kerja.
7. Menggunakan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk perbaikan perencanaan kinerja dan mengambil langkah konkrit terkait informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja.
8. Agar menindaklanjuti Rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 yang merupakan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi.
9. Menyelaraskan dokumen perencanaan kinerja antara Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Perjanjian Kinerja Eselon II tahun 2025.

10. Agar melakukan Monitoring dan Evaluasi (monev) Rencana Aksi triwulan 1,2,3 dan 4 dilakukan secara berjenjang oleh pimpinan unit kerja/bidang dengan mengetahui pimpinan OPD yang disertai dengan jadwal evaluasi dan membuat notulensi rapat mempedomani Peraturan Gubernur Jambi Nomor 30 Tahun 2023 tentang Tata Naskah Dinas, Faktor penghambat dan pendorong selaras pada aplikasi E PAKET JAMBI.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tahun 2024 - 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian		Capaian 2025
			2024	2025	% Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,30	88,91	104,60%
		Nilai AKIP	70,60	70,15	100,21%
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	96,4	97,88	101,43%

Berdasarkan data diatas jika dibandingkan antara capaian tahun 2024 dengan tahun 2025 maka untuk indikator Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 sebesar 88,91 mengalami peningkatan nilai jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 84,30 dengan persentase capaian sebesar 105,47%. Peningkatan ini menaikkan nilai mutu pelayanan menjadi “A” dengan kategori **SANGAT BAIK**, karena berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 88,31- 100. Rata-rata dari semua unsur pelayanan, kinerja pelayanannya adalah **Sangat Baik**.

Pada indikator Nilai AKIP BPBD Tahun 2025 mengalami penurunan nilai dengan persentase sebesar 99,36%. Pada tahun 2025 diketahui nilai AKIP BPBD Provinsi Jambi adalah **70,15** masih termasuk kategori “**Sangat Baik**” dengan **predikat “BB”** menurun jika dibandingkan capaian nilai AKIP BPBD tahun 2024 adalah 70,60 termasuk kategori “**Sangat Baik**” dengan **predikat “BB”**.

Pada indikator Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 BPBD Provinsi Jambi memperoleh Nilai sebesar 97,88 dengan Predikat “**Badan Publik Informatif**” meningkat dibandingkan dengan Nilai hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 sebesar 96,4.

Jika dilihat perbandingan capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah sebagaimana terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Capaian Kinerja terhadap RPJMD Provinsi Jambi

No	Indikator	Renstra Awal 2024	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target Tahun 2026	Capaian s/d 2025 terhadap target 2029 (%)
1.	Indeks Risiko Bencana	137.14	122,51	99,36%	121,14	99,27%
2.	Indeks Kepuasan Masyarakat	83	85	104,60%	86	99,90%
	Nilai Akip	63	70	100,21%	72	89,94%
	Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	-	96,5	101,43%	96,6	101,01%

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya Mitigasi Bencana Koordinasi dengan Pentahelix dalam Penanggulangan bencana.
2. Peningkatan Kapasitas SDM Penanggulangan Bencana.
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana.
4. Peningkatan Dukungan Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pra Bencana dan Tanggap Darurat Bencana.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Alokasi Anggaran belum sesuai dengan Amanat SPM dalam pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib Pelayanan Dasar cakupan wilayah Provinsi Jambi
2. Belum Optimal Upaya Mitigasi Bencana
3. Keterbatasan jumlah SDM Penanggulangan Bencana
4. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana
5. Belum optimalnya Sistem Informasi Penanggulangan Bencana sehingga terjadinya Redudancy Data

3.3. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2025 sebesar Rp 9.946.022.192,- dari total anggaran yang dialokasikan. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 9.780.973.378,- (98,34%) Adapun rincian total anggaran yang dikelola Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 sebagai berikut :

1. APBD Belanja Sistem Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar Rp. 6.182.053.161,-
2. APBD Belanja Program Penanggulangan Bencana sebesar Rp. 3.763.969.031,-.

Realisasi anggaran yang dikelola Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran belanja program sistem penunjang urusan pemerintah daerah APBD untuk program utama sebesar Rp. 6.079.397.618,- (98,34%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program utama sebesar Rp. 6.182.053.161,-.
2. Realisasi anggaran belanja program penanggulangan bencana sebesar Rp. 3.701.575.760,- (98,34%) dari total anggaran yang dialokasikan pada anggaran belanja sebesar Rp. 3.763.969.031,-.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 3.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya upaya mitigasi bencana (Pra Bencana), Penanganan Bencana dan Pasca Bencana yang Handal dan Aplikatif	Indeks Risiko Bencana	122,51	138,02	99,36%	Rp. 3.763.969.031	Rp. 3.701.575.760	98,34
2	Meningkatnya tata kelola reformasi birokrasi dan kelembagaan	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	88,91	104,60%	Rp. 5.904.033.561	Rp. 5.802.472.618	98,28
		Nilai Sakip	70	70,15	100,21%	Rp. 278.019.600	Rp. 276.925.000	99,61
		Nilai Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik	96,5	97,88	101,43%	-	-	-
Program Sistem Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						Rp. 6.182.053.161	Rp. 6.079.397.618	98,34
Program Penanggulangan Bencana						Rp. 3.763.969.031	Rp. 3.701.575.760	98,34
Jumlah belanja langsung						Rp. 9.946.022.192	Rp. 9.780.973.378	98,34
Total Belanja						Rp. 9.946.022.192	Rp. 9.780.973.378	98,34

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi 2025

BAB 4

Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun berjalan dari Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025-2029. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis sasaran perangkat daerah realisasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2025 pada 4 (Empat) Indikator Kinerja Utama adalah sebagai Berikut :
 - A. Nilai IRB 138,02 dengan Kategori Tingkat kerentanan
 - B. Nilai IKM 88,91 dengan Nilai **A** Kategori **Sangat Baik**
 - C. Nilai AKIP 70,15 dengan Nilai **BB** Kategori **Sangat Baik**
 - D. Nilai Monev Keterbukaan Publik 97,88 dengan Kategori **Informatif**
2. Persentase Capaian Realisasi kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi Dari target yang ditetapkan pada tahun 2025 yaitu sebesar :
 - A. Nilai IRB 88,76% Belum mencapai Target
 - B. Nilai IKM 104,60% Melebihi Target
 - C. Nilai AKIP 100,21% Melebihi Target
 - D. Nilai Monev Keterbukaan Publik 101,43% Melebihi Target

Dengan efisiensi anggaran sebesar 98,34%.
3. Permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja seperti Belum Melengkapi Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana, Terbatasnya SDM Penanggulangan Bencana dan Profesional ahli PB yang memiliki kompetensi dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana (PB) serta Belum terpenuhinya kebutuhan data mutakhir dan administrasi secara reguler dalam penilaian kerusakan dan kerugian pasca bencana dari daerah yang terkena bencana sehingga mempengaruhi penanganan bencana secara akurat, cepat dan tepat, serta Belum maksimalnya Sarana dan Prasarana yang ada.

4. Pengukuran Indeks Risiko Bencana pada Tahun 2025 terdiri dari 3 Indeks yaitu Indeks Kerentanan, Indeks Bahaya dan Indeks Kapasitas Daerah. Indeks Risiko Bencana meningkat dikarenakan adanya penurunan dari salah satu Perhitungan Indikator Indeks Risiko Bencana yaitu peningkatan Indeks Kapasitas Daerah dimana salah satunya ada penilaian Dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana diantaranya Belum tersusunnya dan diperbaharuinya Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Kajian Risiko Bencana (KRB) serta Dokumen Rencana Kontigensi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Se-Provinsi Jambi.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata pemerintahan yang baik, yang berimplikasi terhadap semakin besarnya peran BPBD sebagai pelaksana penanggulangan bencana di daerah dan alokasi anggaran Program dan Kegiatan SPM Penanggulangan Bencana.
2. Melakukan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih berkualitas, melalui pendekatan 4 (empat) pilar *Balance Score Card* (BSC) yang meliputi pendekatan *customer perspective*, *internal process*, *financial perspective*, dan *learning and growth perspective*.
3. Melengkapi Dokumen Perencanaan Tahun 2026 sebagai Upaya pemenuhan SPM Penanggulangan Bencana sehingga Indeks Risiko Bencana dapat terukur dengan tercapainya penurunan risiko bencana di wilayah Provinsi Jambi.
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana.
5. Analisis Sistem Informasi Penanggulangan Bencana yang dibutuhkan.